

## **Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Menggunakan *Small Group Discussion Technique***

Siti Mariyam<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup>, Weti Yunaika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMP Islam Solalatul Huda Bogor, Jawa Barat

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*sitimariyam@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Pemanfaatan *Small Group Discussion Technique* dipercaya mampu membantu siswa dalam menguasai pemahaman membaca. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan *Small Group Discussion Technique*. Selain itu, untuk memudahkan siswa dalam membaca teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMP di Bogor yang terdiri dari 20 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan tes membaca. studi dokumen seperti silabus, RPP dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Islam Solalatul Huda menarik dan menyenangkan dalam belajar bahasa Inggris. *Small Group Discussion Technique* dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan baik, Terdapat peningkatan yang signifikan pada tes membaca siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai siswa yang meningkat dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,5. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 79,5. Pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 82. Dapat disimpulkan bahwa siswa mendapat respon positif terhadap Penggunaan *Small Group Discussion Technique*

Kata kunci: Kesulitan Dalam Membaca, Pemahaman Membaca, Small Group Discussion

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita, sebagai alat untuk melakukan komunikasi antar manusia dan antar bangsa di dunia ini. Dengan demikian, banyak orang belajar bahasa dengan berbagai alasan dan tujuan. Setiap bahasa memiliki aturan dan keterampilannya sendiri. Dalam belajar bahasa Inggris ada empat keterampilan; mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang harus dikuasai.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa, karena siswa dituntut untuk bisa menemukan ide dan gagasan dari suatu bacaan, oleh karena itu keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa dengan baik, sebab keterampilan tersebut berkaitan dengan keberhasilan siswa di sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman mereka sendiri. Mereka akan mendapatkan informasi dan ide-ide yang perlu mereka ketahui. Selain itu mereka akan dapat mengetahui apa yang mereka tidak tahu sebelumnya. Burt, Peyton, dan Adam (2003) menyatakan bahwa belajar membaca itu penting karena membantu orang belajar berpikir bahasa baru, membantu orang membangun kosa kata yang lebih baik, membantu orang lebih nyaman dengan bahasa Inggris tertulis, dapat membantu orang untuk belajar bahasa Inggris.

Menurut Zwiers (2011) “Tujuan membaca adalah untuk mengkonstruksi makna teks, siswa melihat huruf, kata, dan kalimat kemudian mereka dapat memahami dan memahami teks bacaan”.

Gregson, DJ Thewlis, dalam buku pemahaman dan keterampilan penelitian menyatakan: “Pemahaman Membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan bahasa lisan dan tulisan.

Trish A Calela menyatakan bahwa Pemahaman membaca berarti memahami apa yang telah dibaca. Ini adalah proses berpikir aktif yang tidak hanya bergantung pada keterampilan pemahaman tetapi juga pada pengalaman siswa dari pengetahuan sebelumnya.

Mengingat pentingnya keterampilan membaca, guru bahasa inggris di Indonesia harus meningkatkan pengajaran pemahaman membaca. Upaya peningkatan pemahaman siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, “*As organizations depend on a lot on their teachers*”(Utami et al., 2021). Guru dapat menggunakan beberapa metode dalam mengajarkan pemahaman bacaan kepada siswa yang dapat membuat siswa merasa nyaman, tertarik dan tidak membosankan, salah satunya dengan menggunakan Small Group Discussion Technque.

Menurut Ismail, SM, Small Group Discussion Technque merupakan proses melihat dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan pada suatu tujuan atau sasaran tertentu melalui pertukaran informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Teknik ini membekali siswa dengan keterampilan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Kadawa & Alsheenqeeti, 2020). Teknik ini juga memungkinkan siswa untuk bertukar pendapat dalam kelompoknya atau dengn kelompok lain (komalasari:2010).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa menggunakan Small Group Discussion Technique dalam pembelajaran pemahaman membaca. Penelitian ini dilakukan disebuah sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Solalatul Huda dan waktu penelitian terhitung sejak 02 September 2020 sampai dengan 6 November 2020. Respondennya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 20 siswa, dan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas berbasis model Kemmis dan Mc Taggart. Model Kemmis dan MC Taggart terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, Suhardjono & Supardi, 2010). Jenis penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan adalah tindakan kelas kolaboratif. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk refleksi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah belajar di dalam kelas melalui tindakan individu atau kolaboratif (Cohen, Manion, & Morrison 2007)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran membaca pada setiap siklus telah mencaup aspek-aspek penting yang harus dikuasai siswa dalam memahami teks bahasa inggris. Dalam setiap kegiatan diskusi siswa menganalisis teks bahasa inggris untuk menemukan ide utama, informsi detail, artikata yang tidak di ketahui, referensi,

dan generic structure atau fungsi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan small group discussion technique dapat meningkatkan semua indikator pemahaman membaca siswa, prestasi tersebut bisa dilihat dari hasilnya.

**Tabel 1** Presentase KKM siswa pada siklus I

| KKM | Jumlah siswa | Pesentase | Keterangan      |
|-----|--------------|-----------|-----------------|
| 76  | 9            | 45%       | Failed students |
|     | 11           | 55%       | Pass students   |

Setelah menggunakan Small Group Discussion technique, situasi kelas menunjukkan peningkatan, siswa menjadi lebih aktif selama pelajaran berlangsung dan mereka merasa lebih rileks, termotivasi, dan percaya diri dalam mengikuti kelas membaca. Ketika kegiatan belajar berlangsung, siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap teknik dan materi Small Group Discussion Technique

**Tabel 2** Presentase KKM siswa pada siklus II

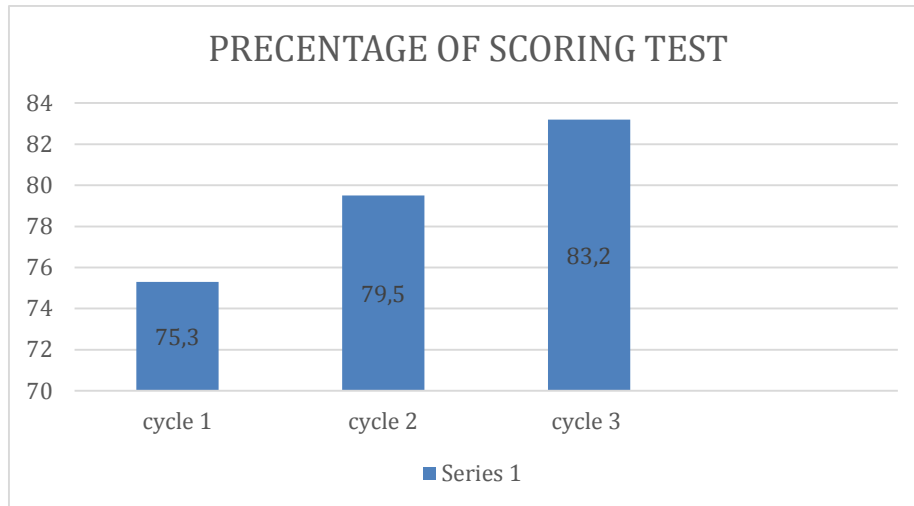
| KKM | Jumlah siswa | Pesentase | Keterangan      |
|-----|--------------|-----------|-----------------|
| 76  | 4            | 20%       | Failed students |
|     | 16           | 80%       | Pass students   |

Selama kegiatan diskusi, siswa aktif mendiskusikan tugas membaca bersama kelompoknya. Semua siswa merasa termotivasi untuk mengikuti kelas membaca dengan cara berkelompok. Mereka dapat saling membantu, berbagi dengan sesama secara bebas sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi hidup. Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa Small Group Discussion Technique memberikan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam membahas teks bacaan, dan itu membuat motivasi siswa meningkat dalam mengikuti kelas membaca

**Tabel 3** Presentase KKM siswa pada siklus III

| KKM | Jumlah siswa | Pesentase | Keterangan      |
|-----|--------------|-----------|-----------------|
| 76  | 2            | 10%       | Failed students |
|     | 18           | 90%       | Pass students   |

Hal ini terungkap pada akhir siklus bahwa memang ada peningkatan prestasi siswa. Berguna dan membantu untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Dengan melakukan aktivitas bersama dalam membaca teks atau tes pemahaman bacaan, siswa lebih aktif untuk mengungkapkan ide pikiran dan lebih memahami teks untuk mengerjakan tes. Mereka mengelola kegiatan membaca dengan membaca nyaring berjalan dengan baik. Dari siklus I ke siklus III, hasil tes menunjukkan peningkatan dalam perolehan skor. Hal ini dikarenakan setiap siklus terjadi peningkatan pemahaman membaca siswa yang signifikan. Lihatlah gambar di bawah ini



**Gambar 2.** Persentase Nilai Menulis

Berdasarkan grafik di atas, maka dalam proses pembelajaran dengan Small Group Discussion Technique di SMP Islam Solalatul Huda, Sukamakmur-Bogor atau hipotesis tindakan diterima.

## SIMPULAN

Penerapan teknik diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran bahasa Inggris berhasil meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas VIII SMP Islam Solalatul Huda berdasarkan proses. Hal ini dapat dilihat melalui partisipasi siswa yang aktif mengikuti dan mengalami peningkatan secara signifikan dan positif dari siklus satu ke siklus tiga berdasarkan lembar observasi. Dapat juga ditarik kesimpulan bahwa diskusi kelompok kecil juga mampu meningkatkan dan memelihara motivasi, keinginan, minat dan kesenangan siswa dalam belajar bahasa Inggris pada saat itu ditunjukkan oleh hasil observasi. Para siswa menikmati proses belajar mengajar membaca pemahaman melalui teknik diskusi kelompok kecil

## REFERENSI

- Andrefa, Y., Sudjoko, S., & Megawati, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa menggunakan Media Komik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Anrizan, A. (2016). *The Implementation of Small Group Discussion Technique to Improve Students' Reading Comprehension (A Classroom Action Research at The Eight Grade of MTs Raudhatul „ulum Way Jambu Lampung in Academic Year 2015/2016)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara
- Azaliyana, S. D., Romdanih, R., & Pudjiati, D. (2019). Hubungan antara Kesadaran Metakognitif Siswa dan Pemahaman Mendengarkan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison K. R. B. (2007). *Research methods in education*. New York, NY: Routledge.
- Durriyah, R. (2017). *The effectiveness of using small group discussion on students reading comprehension of recount text* (Bachelor's Thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Gregson, D. (1983). *Reading Comprehension and Research Skill*. Nero Publication Stafford, p.85
- Ismail S.M. (2010). *Ayo Praktek PTK*. Semarang: Rasail Media Group, p.87-89.
- Juleha, J., Romdanih, R., & Herlina, H. (2019, December). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa melalui Teknik Pertanyaan Panduan. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Kadawa, M. S., & Alshenqeeti, H. (2020). International journal of linguistics, literature and translation (IJLLT) The Impact Of Students Proficiency in English on Science Courses in a Foundation Year Program. *International Journal Of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 3(11), 55-67.
- Khaerudin, K., Sudjoko, S., & Susilawati, S. (2019, December). Hubungan Antara Efikasi Diri Siswa dan Keahlian Menulis dalam Eksposisi Analitis. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Rahmat, A (2017). Small Group Discussion strategy towards students reading comprehension of SMA Negeri Bulukumba. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 1(2).
- Silalahi, D. E (2017). *The Effect of Small Group Discussion Technique on Students Reading Comprehension Ability*.
- Sisnawati, F. H. & Setyaningsih, E. (2014). *The Use of Small Discussion to Improve Students' Reading Comprehension*. English Education, 2(2).
- Sudjoko, S. (2021). Perkuliahan dengan Teknik Diskusi: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Kewirausahaan. *Gema Wiralodra*, 12(1), 60-73.
- Trish, A. C. (2000). *Reading Comprehension*, Huntington Beach: Creative Teaching. Inc, p.3
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Wibowo, Y., Syafrizal, S., & Syafriyadin, S (2020) An analysis of english teachers' strategies in teaching reading comprehension. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, 4(1), 20-27
- Widya, N., Romdanih, R., & Pudjiati, D. (2020, November). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa melalui Strategi Membaca dan Berpikir Kritis Secara Langsung. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 188-191).